

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini pendidikan sangatlah penting bagi semua orang. karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan sebagai bekal dimasa yang akan datang. pendidikan seharusnya wajib diterima bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan, maka setiap individu bisa mengembangkan potensinya, karakter dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik.

Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. pendidikan pertama kali kita dapatkan yaitu dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹

Pendidikan di Indonesia memiliki fungsi utama untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, maupun sosial, serta membentuk karakter dan kepribadian yang luhur. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membangun peradaban bangsa yang bermartabat, berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan kebudayaan nasional, guna mencerdaskan kehidupan bangsa secara menyeluruh dan berkelanjutan, serta

¹ Suhirman and Agus Wefi, "Talking Stick Model : Sebuah Pengaruh Dalam Melihat Hasil Belajar Siswa," *At-Ta'lim* Vol. 20, N, no. e-ISSN: 2621-1955 | p-ISSN: 1693-2161 (2021): h.216, <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/2846/2397>.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Salah satu pendidikan yang dipupuk sejak dini adalah pendidikan agama, terutama pendidikan islam bagi kita sebagai orang muslim. Pendidikan Islam pada intinya adalah sebagai pembentukan karakter generasi muda yang bermoralitas tinggi. Di dalam ajaran Islam moral atau akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Keimanan merupakan hati dalam berkayakinan kepada Allah swt. Akhlak adalah pengaplikasian iman yang berupa perilaku, ucapan, dan sikap atau dengan kata lain akhlak adalah amal saleh.³

Kurangnya pengetahuan dan terbatasnya serta pengertian yang mendalam tentang pendidikan Islam, terutama dalam bidang akidah dan akhlak, tentu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Perilaku yang tidak terkontrol ini bisa bermacam-macam, mulai dari tindakan yang lebih ringan seperti merokok, berbohong, atau membolos sekolah hingga penggunaan uang sekolah untuk hal yang tidak semestinya, seperti jajan. Bahkan, mereka bisa sampai mencuri uang dari orang tua mereka. Semua ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan akidah dan akhlak dalam membentuk karakter

² Wahyudin nur Nasution, *Penaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 2018, h.9.

³ Latif Yusuf Arifin, Hery Noer Aly, and Ahmad Suradi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kualitas Spiritual Dan Intelektual Siswa Mts Muhammadiyah Ngestiboga li Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam (Al Bathsu)* Vol. 09, N, no. ISSN: P 2527-6875 | E 2684-9569 (2024):h.170, <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/viewFile/5600/4145>.

anak-anak dan remaja, agar mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.⁴

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak bukanlah suatu hal yang mudah, kurang tepatnya penggunaan suatu metode terhadap pembelajaran maka akan menjadikan pembelajaran tidak berhasil dan hasil belajarnya kurang memenuhi standar yang diharapkan. Dalam perspektif agama islam, konsep belajar tidak lebih dari upaya memposisikan meletakkan manusia sebagai makhluk yang lahir dalam keadaan fitrah atau suci, potensi jasmani dan rohani yang diberikan Tuhan dengan kemampuan untuk belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat.

Pendidikan akhlak sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian anak tapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motifasi pada anak untuk mempraktikkan nilai nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi untuk menanamkan Akidah Akhlak dalam diri anak tidak hanya disampaikan dengan kata-kata namun juga dengan mencontohkan perbuatan baik yang dapat dilihat anak lalu dicontohnya. Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

⁴ L M Munasiroh, 'Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XII Di MA Ma'arif Klego TA 2020/2021', 2021, 2 (h.2-3) <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/17473>>.

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."

Ayat diatas menjelaskan bahwa Akhlak Rasulullah SAW. merupakan teladan bagi manusia. Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya. Ayat di atas juga mengarah kepada orang- orang beriman, memuji sikap Rasulullah SAW dan ayat di atas menyatakan: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu*, yakni *bagi orang yang senantiasa mengharap rahmat kasih sayang Allah dan kebahagiaan hari kiamat serta teladan bagi mereka yang berzikir mengingat kepada Allah dan menyebut-nyebut nama Allah dengan banyak*, baik dalam susah maupun senang. Ayat ini juga merupakan kecaman kepada orang-orang munafik yang mengaku memeluk Islam tetapi tidak mencerminkan ajaran Islam. Kecaman itu dikesankan oleh kata لَقَدْ (*Laqad*), seakan-akan ayat itu menyatakan "kamu telah melakukan aneka kedurhakaan, padahal sesungguhnya di tengah kamu semua ada Nabi Muhammad yang mestinya kamu teladani".⁵

Konsep-konsep yang dibawa al-Qur'an selalu terkait dengan permasalahan umat, oleh karena itu ia turun untuk berdialog dengan setiap masyarakat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapinya, kapanpun dan dimanapun mereka berada. Belajar dalam arti yang konkrit, tidak dapat dilihat dengan kasat mata. Itu terjadi pada seseorang yang sedang menjalani proses belajar. Proses ini terjadi di bidang sikap, kecerdasan dan keadaan. Apa yang terlihat dengan mata telanjang adalah hasilnya.

⁵ Ilyas Yunahar, "Kuliah Akhlak" (Yogyakarta: LPPI, 2011), h.8.

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan dan menjadi agenda prioritas oleh pemerintah pusat maupun daerah, dengan tujuan mewujudkan penerus bangsa Indonesia yang seutuhnya melalui kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perlu adanya gagasan bagaimana caranya agar kualitas pendidikan melalui kegiatan pembelajaran yang bermutu tetap bisa dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran sejatinya adalah suatu lingkaran yang saling berkaitan antara pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran dan taktik pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.⁶

Dalam proses belajar mengajar, setiap komponen pengajaran dioptimalkan agar dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Secara umum strategi adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan.⁷

⁶Cecep Suvriadi Panggabean, Ana Widyastuti, Wika Karina Damayanti, Muhammad Nurtanto, Hani Subakti, Nur kholifah, Dina Chamidah, Lia Kristina Sianipar, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Friska Juliana Purba, *Konsep & Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.1.

⁷Nurlaili et al., "STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG KREATIF DAN INOVATIF PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Volume 09, no. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 (2024): h.652.

Strategi pembelajaran sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sementara itu pendapat lain mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk mencapai hasil belajar pada siswa atau strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru harus menggunakan siasat tertentu.⁸

Menurut Seaman dan Fellenz strategi pembelajaran interaktif atau *interactive learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi atau tanggapan terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencari alternatif dalam berfikir.⁹ Sedangkan menurut Suparman, strategi pembelajaran interaktif adalah proses yang memungkinkan siswa aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik.¹⁰

Strategi *interactive learning* menempatkan peserta didik pada lingkungan yang dikondisikan dalam bentuk desain pembelajaran yang eksploratif, dimana peserta didik berperan secara aktif dalam belajar di kelas dengan melakukan eksplorasi bahan pelajaran.¹¹ Strategi pembelajaran yang digunakan di kelas

⁸ Ayisah, Dayun Riadi, and Loresa Mayasari, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Inklusi Di Smp Muhammadiyah 2 Curup Selatan," *Al-Bahtsu* Vol. 4, No (2019): h.194.

⁹ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orangtua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD)* (Jawa Barat, 2020), h.30.

¹⁰ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi" 6, no. 1 (2016): h.36.

¹¹ Hayati Nufus et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Drill Dan Strategi Interaktif Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9

memerlukan keahlian tersendiri. Seorang pendidik harus pandai memilih strategi pembelajaran yang akan dipergunakan, strategi pembelajaran yang diberikan haruslah melihat kepada karakteristik siswa sehingga dapat memotivasi serta memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.¹²

Melalui strategi ini, peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam dan bermakna karena proses pembelajaran berfokus pada keterlibatan aktif mereka, bukan hanya pada peran pendidik. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih terlibat dalam menemukan, menganalisis, dan memahami materi, sehingga pengetahuan yang diperoleh terasa lebih relevan dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sirait menyatakan bahwa minat merupakan dorongan seseorang terhadap sesuatu yang meliputi perasaan senang, ketekunan, perhatian dalam mencapai suatu tujuan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Minat merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus yang diiringi dengan perasaan senang dalam mewujudkan suatu hasil yang baik.¹³ Menurut Simbolon minat dipengaruhi oleh kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Masing-masing faktor ini

Jember,” 2023, h.3, [http://digilib.uinkhas.ac.id/29060/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/29060/1/Hayati Nufus NIM 213206030022.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/29060/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/29060/1/Hayati%20Nufus%20NIM%20213206030022.pdf).

¹² Rini Sartika, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MIN SEI MATI Medan” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), h.15, [http://repository.uinsu.ac.id/8016/1/TESIS RINI SARTIKA.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8016/1/TESIS%20RINI%20SARTIKA.pdf).

¹³ Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi,” h.36.

dapat berpengaruh berbeda-beda pada setiap siswa tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.¹⁴

Dikarenakan pengaruh minat sangat besar terhadap kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu jika minat peserta didik dalam proses pembelajaran kurang baik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik dikarenakan tidak adanya daya tarik. Sehingga peserta didik akan ragu untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika minatnya dalam aktivitas belajar mengajar bagus, maka akan bertambahnya semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Peranan strategi pembelajaran dan minat belajar dalam proses belajar mengajar sangat penting sekali untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan strategi diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa dengan mengajar guru, kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Oleh karenanya strategi mengajar yang baik adalah strategi yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai

¹⁴ Naeklan Simbolon, "Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2013): h.14.

kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.¹⁵ Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Benyamin Bloom dalam Sudjana membagi hasil belajar ke dalam 3 (tiga) ranah yaitu, Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotorik.¹⁶

Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidenifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala.¹⁷ Tugas utama siswa adalah belajar sedangkan aktivitas belajar akan mendatangkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan. Secara umum hasil belajar selalu dianggap sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

¹⁵ Shindy Tiara, Nurdin Hidayat, and Yulia Siska, "Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Penawar Jaya Tulang Bawang," *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. 1 (2022): 55–64, <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i1.780>.

¹⁶ Santhy Rahmawati Putri, Sri Wahyuni, And Pudjo Suharso, "Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11, no. 2 (2018): 108, <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6455>. h. 109.

¹⁷ Tiara, Hidayat, and Siska, h.33-34.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Madrasah ini merupakan madrasah swasta yang terletak di daerah kabupaten Bengkulu Selatan, yang baru berdiri 10 tahun. Peneliti memilih MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan sebagai objek penelitian karena madrasah ini merupakan salah satu madrasah swasta yang banyak diminati di wilayah Bengkulu Selatan.

Tingginya minat masyarakat terhadap madrasah ini tidak terlepas dari berbagai prestasi gemilang yang berhasil diraih oleh para siswanya dalam berbagai ajang kompetisi, baik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga tingkat nasional. Hal ini menjadikan MTs Makrifatul Ilmi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkontribusi besar dalam mencetak generasi berprestasi dan berdaya saing tinggi.

Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwasannya guru cenderung kurang memanfaatkan berbagai strategi yang beragam untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung bermalas-malasan saat proses pembelajaran berlangsung. Interaksi siswa dengan guru kurang terjalin dengan baik. Pada proses pembelajaran interaksi hanya terjadi antara siswa pandai dan guru.

Banyak guru belum sepenuhnya memahami strategi pembelajaran yang tepat, sehingga sering menimbulkan kejenuhan pada siswa dan menyebabkan rendahnya partisipasi mereka dalam kelas. Kurangnya keterlibatan aktif ini membuat siswa sulit memahami materi secara mendalam dan mengingatnya dalam jangka panjang. Akibatnya, hasil belajar siswa sering kali tidak mencapai

potensi terbaiknya dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Akidah Akhlak karena selama ini pelajaran Akidah Akhlak dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar Akidah Akhlak siswa di sekolah.

Dilihat juga dari kondisi kurangnya minat siswa saat belajar, siswa kurang semangat dan termotivasi saat melakukan pembelajaran, saat guru bertanya hanya sedikit siswa yang bisa menjawab bahkan tidak ada sama sekali siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan siswa kesulitan dalam menghafal materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena materi yang disampaikan tidak dapat diserap dan dipahami oleh siswa sehingga dengan begitu daya tarik siswa untuk belajar Akidah Akhlak menurun. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sangat kurang, selama proses pembelajaran masih ada siswa yang mengantuk, mengobrol bahkan bermain dengan sesama temannya ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya variasi dalam penyampaian materi oleh guru dan pemahaman yang terbatas mengenai strategi pembelajaran yang tepat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak. Interaksi antara guru dan siswa masih rendah, dengan keterlibatan aktif yang hanya terlihat pada beberapa siswa saja, sementara sebagian besar siswa menunjukkan perhatian yang minim, bahkan mengantuk, mengobrol, atau bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya partisipasi aktif ini berdampak negatif pada pemahaman

materi, daya ingat siswa, serta hasil belajar mereka yang tidak maksimal dan jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan “ **Pengaruh Strategi *Interactive learning* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru cenderung kurang memanfaatkan berbagai strategi yang beragam untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung bermalas-malasan saat proses pembelajaran
2. Interaksi siswa dengan guru kurang terjalin dengan baik
3. Banyak guru belum sepenuhnya memahami strategi pembelajaran yang tepat
4. Kurangnya keterlibatan aktif siswa saat proses pembelajaran
5. Kurangnya minat siswa saat belajar Akidah Akhlak
6. Perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sangat kurang, selama proses pembelajaran masih ada siswa yang mengantuk, mengobrol bahkan bermain dengan sesama temannya ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran
7. Sistem pembelajarannya yang hanya berpusat pada guru saja.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah supaya tidak terjadi pembahasan yang melebar. Peneliti membatasi permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.
2. Fokus penelitian dilakukan di kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.
3. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh strategi *interactive learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah yang dicari jawaban melalui pengumpulan data dalam penelitian. Rumusan masalah dalam tesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh strategi *interactive learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan?
3. Apakah ada pengaruh strategi *interactive learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *interactive learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *interactive learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan kegunaan dan manfaat yang baik untuk semuanya baik teoritis dan praktis.

1) Secara Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai bahan literasi bagi civitas akademika yang mendalami kajian tentang pengaruh strategi *interactive learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2) Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi.

- b. Bagi kampus, untuk menambah bahan bacaan dan refrensi di perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- c. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam PAI. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan dan acuan seorang pendidik tentang strategi pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Memudahkan pemahaman dalam penulisan Tesis ini. Peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh yaitu penulisan Tesis ini dibagi menjadi tiga bab yang mana diantara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan.

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yaitu mulai dari pengantar dari keseluruhan isi pembahasan. Pada bab ini terdapat sub bab bahasan, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini merupakan kerangka teori, yang mencakup landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, yang menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan temuan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang di peroleh selama proses penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan yang di ajukan.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sehingga dapat di ketahui isi yang sebenarnya yang terdapat di dalam penulisan ini sehingga pembaca bisa melihat inti sari dari hasil penelitian ini.

